

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru dan siswa kelas XI SMAN I Lembang Tahun Ajaran 2007/2008 mengenai penerapan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran PKn, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persiapan dalam penerapan pembelajaran kontekstual di kelas seperti menerapkan metode pembelajaran yang biasa. Adapun hal yang membedakannya yaitu siswa dibagi dalam kelompok terlebih dahulu, kemudian guru menerangkan materi yang disampaikan dikaitkan dengan kondisi nyata yang ada disekitar siswa itu sendiri. Penerapan pembelajaran kontekstual dalam pelajaran PKn menjadikan PKn lebih bermakna dan menyenangkan.
2. Penerapan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PKn dengan menggabungkan teknologi sangat tepat untuk meningkatkan kreativitas siswa. Penggabungan teknologi ini dilihat dari adanya penggunaan media editing film dalam penerapan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PKn.
3. Penggunaan editing film dalam penerapan pembelajaran kontekstual pada pelajaran PKn meningkatkan kreativitas siswa dalam memahami materi PKn, kreativitas berpikir, keterampilan menggunakan komputer, internet, serta sikap sosial siswa (empati, toleransi, dan penghargaan). Sehingga peningkatan

keaktivitas ini ada dalam tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara komprehensif.

## B. Rekomendasi

### 1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diusahakan dapat memilih sarana dan prasarana yang lebih lengkap lagi untuk mendukung proses pembelajaran kontekstual.
- b. Sekolah dapat mendukung adanya penerapan teknologi dalam setiap mata pelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga siswa merasa senang belajar di sekolah.
- c. Sekolah dapat menyediakan sarana pendukung yang lebih lengkap lagi untuk pengembangan kreativitas siswa disegala bidang, baik akademis maupun non-akademis.

### 2. Bagi Guru

- a. Agar materi yang disampaikan dapat beragam, mudah dipahami siswa, dan menarik, maka guru disarankan lebih banyak membaca referensi untuk meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan dan mengembangkan materi pelajaran yang akan disampaikan.
- b. Karena pelajaran PKn banyak hapalan dan bentuk ujian dalam PKn (baik ulangan harian, UTS, maupun UAS) sebagian besar masih berbentuk hapalan, maka guru harus kreatif memilih model pembelajaran sehingga dapat mendorong siswa semangat dalam belajar PKn dan mata pelajaran PKn tidak membosankan.

- c. Guru harus menciptakan strategi yang tepat dalam menerapkan pembelajaran kontekstual dalam mata pelajaran PKn, agar siswa termotivasi dan dapat belajar secara maksimal.

### 3. Bagi Siswa

- a. Siswa lebih semangat belajar dalam menguasai dan memahami materi PKn dengan cara rajin membaca buku PKn maupun buku-buku lain yang relevan dengan materi yang diajarkan.

- b. Aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini bisa dilakukan dengan cara siswa sering bertanya dan berpendapat tentang materi yang diajarkan saat proses KBM berlangsung.

- c. Siswa diharapkan bisa menjaga dan memperbaiki sikap serta tingkah lakunya sesuai dengan dimensi PKn, terutama dimensi nilai-nilai kewarganegaraan (*civics values*). Sehingga siswa dapat menjadi warga negara yang berakhlak mulia.

- d. Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya dari pelajaran PKn agar menjadi warga negara yang cerdas dan kreatif.

